

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi karakteristik pasien HNP lumbal di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2020-2022 sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 55.8% (n=72) sementara pada laki-laki sebesar 44.2% (n=57). kelompok usia Lansia (46-65 tahun) menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 47.3% (n=61). Kelompok indeks massa tubuh didominasi oleh kelompok IMT obesitas I sebanyak 51.12% (n=66). Protrusio merupakan derajat protusio yang paling banyak dialami oleh pasien HNP lumbal yaitu sebanyak 54.3% (n=70)
2. Terdapat hubungan yang bermakna dan signifikan antara usia dengan derajat protusio HNP lumbal berdasarkan gambaran MRI dengan nilai p-value=0.004 (p<0.05). Didapatkan hubungan yang bermakna dan signifikan antara indeks massa tubuh dengan derajat protusio HNP lumbal berdasarkan gambaran MRI dengan nilai p-value=0.000 (p<0.05). Adanya hubungan yang bermakna dan signifikan antara jenis kelamin dengan derajat protusio HNP lumbal berdasarkan gambaran MRI dengan nilai p-value 0.001 (p<0.05).
3. Faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap derajat protusio adalah indeks massa tubuh pada pasien HNP lumbal di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2020-2022 dengan nilai p-value 0.000 (p<0.05) dengan nilai OR = 4.527 yang menunjukkan risiko pengaruh 4.527 kali lipat terhadap derajat protusio dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi derajat protusio HNP lumbal selain dari usia, indeks massa tubuh dan jenis kelamin
2. Perlu dilakukan penelitian dengan variasi karakteristik kelompok indeks massa tubuh serta derajat protusio HNP lumbal terutama pada kelompok underweight dan derajat ekstrusi serta sequestrasi
3. Perlu dilakukan studi longitudinal dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat mewakili seluruh populasi.